

JASA ANALISIS AIR/AIR LIMBAH INDUSTRI, DAN JASA KONSULTASI PENANGANAN LIMBAH INDUSTRI

Suprihatin¹⁾

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan industri terhadap pelayanan jasa analisis air bersih, air minum (dalam kemasan dan isi ulang), dan air limbah industri, serta meningkatnya permintaan pelayanan konsultasi penanganan limbah industri, maka jumlah pemakai jenis jasa ini diperkirakan akan terus meningkat. Untuk dapat memanfaatkan potensi tersebut secara ekonomis, serta untuk meningkatkan daya saing terhadap industri jasa sejenis, Lab. TML-IPB perlu mengembangkan kapasitas dan kualitas pelayanan. Pengembangan daya saing ini dilakukan melalui peningkatan kelengkapan dan kualitas fasilitas fisik, pengembangan dan implementasi sistem jaminan mutu pelayanan, dan intensifikasi/ekstensifikasi kegiatan pemasaran.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pelayanan (kuantitas dan kualitas) untuk menyediakan jasa pengujian limbah industri (air/air limbah industri, sludge, dan limbah padat/B3), serta jasa konsultasi manajemen dan penanganan limbah industri dalam bentuk suatu Unit Usaha Jasa dan Industri (Unit UJI), melalui intensifikasi pemasaran/promosi, penambahan fasilitas laboratorium dan fasilitas administrasi, serta pengadaan fasilitas pendukung lainnya.

Secara garis besar, pengembangan diarahkan untuk meningkatkan kapasitas dan mutu pelayanan yang dapat dinilai dari indikator sebagai berikut : a) jumlah industri pemakai jasa analisis dan jasa konsultasi, b) jumlah industri dan jumlah sample yang dianalisis, c) jumlah pelaksanaan training , d) keberadaan dokumen sistem mutu, dan e) sertifikat sistem mutu. Capaian sampai saat ini dan target pengembangan usaha ditunjukkan pada Tabel 1. Jumlah pemakai jasa dan jumlah sample yang dianalisis bervariasi, karena selama ini frekuensi perusahaan/industri memonitor air buangnya berkisar antara 1 – 6 bulan.

Saat ini, sistem mutu laboratorium telah diimplementasikan, dan telah diakreditasi berdasarkan ISO/IEC 17025 atau SNI 19-17025-2000 oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional). Sertifikasi ini penting untuk meningkatkan daya saing Unit UJI terhadap jasa industri sejenis , dan untuk lebih meyakinkan kepada pemakai jasa (industri) bahwa Unit Uji mempunyai kemampuan teknis dan manajemen yang handal dalam memberikan pelayanan kepada konsumen . Dengan sistem mutu tersebut, praktek bisnis yang dijalankan mengikuti filosofi: Menulis semua yang dikerjakan, Mengerjakan semua yang ditulis, Merekam semua kegiatan, serta Melakukan perbaikan secara terus-menerus “ dengan paradigma *“Shifting from trash by people towards trash by system”* .

1) Staf Pengajar Dep. Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian IPB

Keberhasilan usaha kegiatan pengembangan UJI dapat dinilai dari berbagai indikator sesuai dengan tahapan pengembangan, meliputi kegiatan : i) peningkatan fasilitas lab, administrasi, dan fasilitas pendukung lainnya; ii) peningkatan intensitas pemasaran/promosi, iii) Peningkatan kapasitas pelayanan, iv) Peningkatan kemampuan dan kinerja, dan Implementasi sistem mutu. Sebagai luaran dan kegiatan tersebut antara lain adalah : i) Tambahan fasilitas lab, fasilitas administrasi dan fasilitas lainnya, ii) Peningkatan jumlah industri pemakai jasa analisis, dan jasa konsultasi, iii) Sistem manajemen mutu laboratorium, iv) Dokumen-dokumen sistem mutu laboratorium, atau kesiapan lab. untuk diakreditasi, dan v) Sertifikat sistem mutu.

Tabel 1. Capaian dan target pengembangan usaha selama 3 tahun fase pengembangan.

| No | Indikator | Base line (2003) | 2004 | 2005 | 2006 | |
|----|--|------------------|-----------|--------------|-----------|--------|
| | | | | | Capaian*) | Target |
| 1 | Jumlah industri pemakai jasa pelayanan (per bulan) | 40 | 57 | 52 | 59 | 70 |
| 2 | Jumlah sample air/air limbah (per bulan) | 100 | 122 | 121 | 118 | 135 |
| 3 | Jumlah Sampel padat/Sludge (Per Bulan) | 2 | 1 | 4 | 7 | 6 |
| 4 | Dokumen sistem manajemen mutu, dan implementasinya (tidak/ada) | Tidak ada | ada | Ada, audited | Ada | Ada |
| 5 | Serifikat ISO/IEC 17025 atau SNI 19-17025-2000 (ada/tidak) | Tidak ada | Tidak ada | Dalam proses | ada | ada |
| 6 | Jaringan pemasaran/promosi | tidak | tidak | inisiasi | ada | ada |
| 7 | Jumlah industri pemakai jasa konsultasi (per tahun) | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 8 | Jumlah training (per tahun) | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 |

Keterangan *) berdasarkan data s/d September 2006

Kinerja keuangan Unit UJI menunjukkan perkembangan yang positif, yang ditunjukkan oleh perkembangan omset yang selalu meningkat. Pada tahun 2006 ini (s/d bulan September 2006) omzet bulanan Unit UJI sekitar Rp. 39.676.678,-

Kemampuan pelayanan (kuantitas dan kualitas) untuk menyediakan jasa pengujian air/air limbah industri, limbah gas, udara ambient, kebisingan, sludge dan limbah padat/B3, serta jasa konsultasi manajemen dan penanganan limbah industri dalam bentuk suatu Unit Usaha Jasa dan Industri (Unit UJI) telah dikembangkan melalui intensifikasi pemasaran/promosi, penambahan fasilitas laboratorium dan fasilitas administrasi, serta pengadaan fasilitas pendukung lainnya.

Saat ini sistem mutu laboratorium telah diimplementasikan, dan telah dilakukan assessmen oleh KAN, sehingga pada akhir tahun ini diharapkan telah diperoleh sertifikat ISO/IEC 17025 atau SNI 19-17025-2000. Sertifikat ini penting untuk meningkatkan daya saing Unit UJI terhadap industri jasa sejenis, dan untuk lebih meyakinkan kepada pemakai jasa

(industri) bahwa Unit UJI mempunyai kemampuan teknis dan manajemen yang handal dalam memberikan pelayanan kepada konsumen.

Omset unit UJI mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2006 ini (s/d bulan September 2006) omset bulanan Unit UJI mencapai 39.676.678,-